

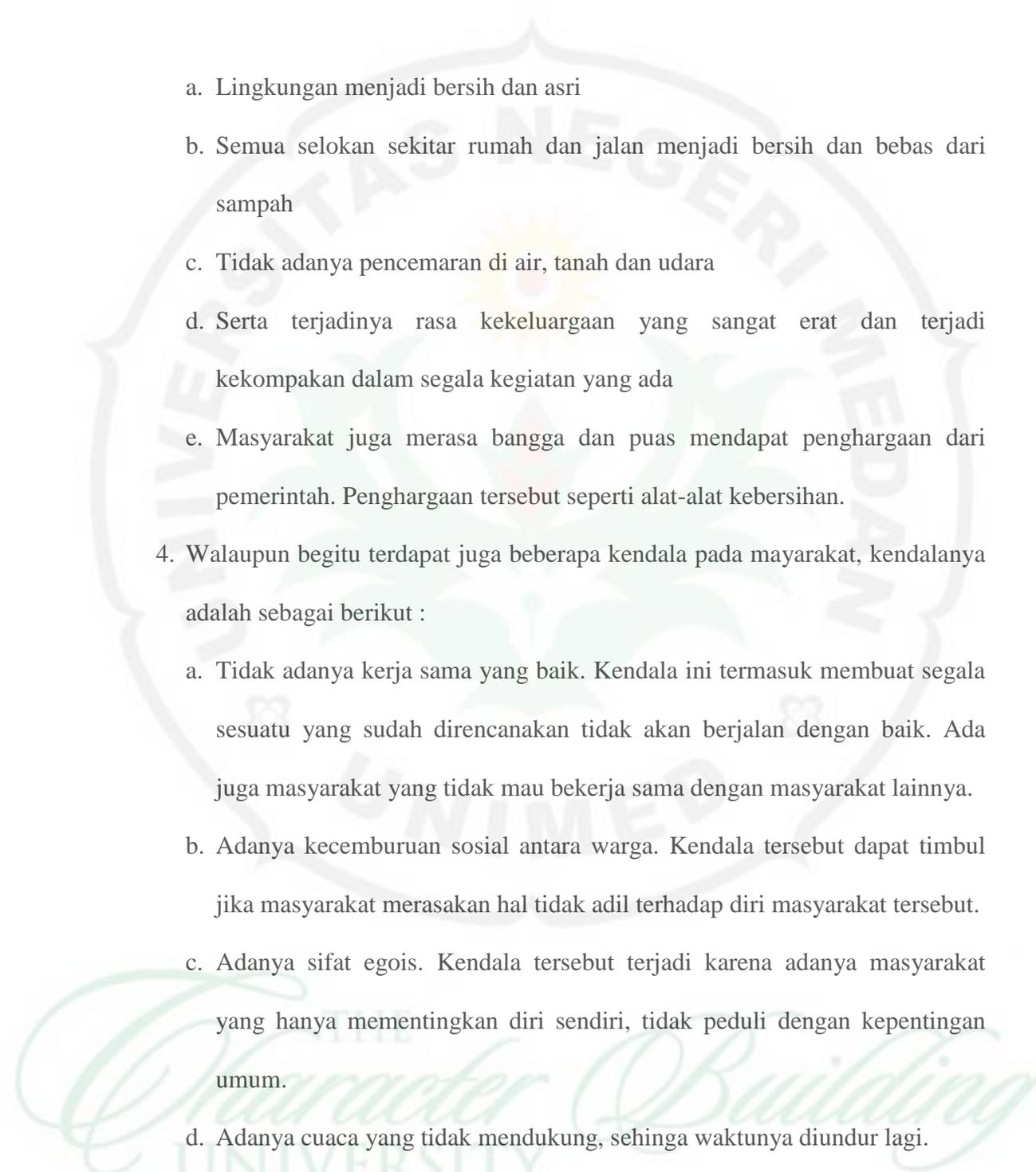
## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengolahan data, serta hasil kesimpulan wawancara yang telah dilakukan maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam upaya melestarikan lingkungan hidup di Desa Sungai Lama sebagian besar dapat dikatakan ikut berpartisipasi, dimana lebih banyak masyarakat yang mau ikut aktif dalam kegiatan melestarikan lingkungan hidup yang diadakan di Desa Sungai Lama. Pemerintah setempat juga ikut berpartisipasi dan ikut campur tangan mengambil bagian dalam melestarikan lingkungan hidup. Dan juga pemerintah menunjukkan kepada masyarakat bahwa kerjasama adalah hal yang sangat bagus dibangun dalam jiwa setiap masyarakat, agar tidak adanya sifat egois, serta iri dan dengki.
2. Semua masyarakat menyatakan pernah mengikuti kerja bakti untuk melestarikan lingkungan hidup, walaupun terdapat jarang ada kegiatan tersebut. dalam melakukan kegiatan kerja bakti tersebut masyarakat Desa Sungai Lama melakukannya dengan bersama-sama tanpa adanya unsur paksaan dari pihak lain.
3. Dalam melakukan kegiatan kerja bakti tersebut bagi masyarakat sangat besar manfaatnya. Dimana masyarakat dapat merasakan hasil dari kerjanya masing-masing. Adapun manfaat yang dirasakan masyarakat Desa Sungai Lama yaitu:

- 
- a. Lingkungan menjadi bersih dan asri
  - b. Semua selokan sekitar rumah dan jalan menjadi bersih dan bebas dari sampah
  - c. Tidak adanya pencemaran di air, tanah dan udara
  - d. Serta terjadinya rasa kekeluargaan yang sangat erat dan terjadi kekompakan dalam segala kegiatan yang ada
  - e. Masyarakat juga merasa bangga dan puas mendapat penghargaan dari pemerintah. Penghargaan tersebut seperti alat-alat kebersihan.
4. Walaupun begitu terdapat juga beberapa kendala pada masyarakat, kendalanya adalah sebagai berikut :
- a. Tidak adanya kerja sama yang baik. Kendala ini termasuk membuat segala sesuatu yang sudah direncanakan tidak akan berjalan dengan baik. Ada juga masyarakat yang tidak mau bekerja sama dengan masyarakat lainnya.
  - b. Adanya kecemburuan sosial antara warga. Kendala tersebut dapat timbul jika masyarakat merasakan hal tidak adil terhadap diri masyarakat tersebut.
  - c. Adanya sifat egois. Kendala tersebut terjadi karena adanya masyarakat yang hanya mementingkan diri sendiri, tidak peduli dengan kepentingan umum.
  - d. Adanya cuaca yang tidak mendukung, sehingga waktunya diundur lagi.

Di antara keempat kendala tersebut yang paling banyak terdapat di Desa Sungai Lama adalah tidak adanya kerja sama yang baik dan adanya sifat egois pada diri masyarakat tersebut.

Untuk mengatasi kendala tersebut, masyarakat Desa Sungai Lama mengupayakan keadilan kepada seluruh masyarakat dan bekerja sama dengan baik, demi mewujudkan lingkungan yang bersih dan asri. Jika kegiatan kerja bakti tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan karena cuaca yang tidak mendukung maka Kepala Desa juga harus mengambil kebijakan dalam hal seperti ini, maka diadakan musyawarah kepada beberapa masyarakat untuk menggantikan waktu yang terbuang atau mengarahkan masyarakat untuk mengadakan kerja bakti di sekitar rumah masing-masing.

5. Berdasarkan Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, maka hasil kerja bakti yang masyarakat lakukan belum sepenuhnya sesuai UU tersebut. walaupun masyarakat sering mengikuti kegiatan kerja bakti tersebut dan bekerja sama dan gotong royong, masih terdapat juga masyarakat yang tidak peduli, sehingga dapat menjadi kendala dalam melakukan kegiatan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang ditujukan kepada pemerintah dan masyarakat daerah Desa Sungai Lama yaitu :

1. Pemerintah hendaknya memberikan informasi ataupun penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat sekitar tentang melestarikan lingkungan hidup, agar masyarakat dapat mengerti bagaimana pelaksanaan kerja bakti. Pemerintah bukan hanya sekedar memberikan kebijakan tentang cara

melestarikan lingkungan hidup agar masyarakat mengerti bagaimana pentingnya melestarikan lingkungan hidup.

2. Dalam membuat sebuah kebijakan dalam melestarikan lingkungan hidup, hendaknya memiliki keyakinan dan mempertimbangkan apa yang akan dilaksanakan dan dilakukan oleh masyarakat. Dengan adanya pertimbangan terlebih dahulu dalam melaksanakan kerja bakti masyarakat tidak bingung dan tidak kewalahan dan dapat membuat hasil yang bagus hasil yang maksimal sesuai yang masyarakat harapkan.
3. Masyarakat hendaknya menyadari bahwa ikut dalam melaksanakan kegiatan kerja bakti tersebut merupakan suatu kewajiban dan peletarian lingkungan hidup yang harus dilaksanakan secara bersama-sama, karena dengan secara bersama-sama mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat menambah kekompakan antar tetangga dan manfaat yang lainnya.
4. Untuk mengerjakan sesuatu hal kita seluruh masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama dan bergotong royong demi melestarikan lingkungan hidup. Juga hendaknya menghilangkan rasa dengki dan egois, agar hasilnya dapat semaksimal mungkin.